

RPP
TEMA 2 (Persatuan dalam Perbedaan)
Sub Tema 1
(Rukun dalam Perbedaan)

KELAS 6
SEMESTER 1
Cicik Novita, S.Pd



SD NEGERI 025 TENGGARONG
TAHUN PELAJARAN
2020/2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan : Senin, 10 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Menjelaskan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Mengalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.1 Menganalisis ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya.
2	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.1 Menulis laporan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri satu jenis tumbuhan terkait habitatnya.

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 Menjelaskan makna Proklamasi Kemerdekaan.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4.1 Melaporkan dan mempresentasikan makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang “Detik- detik Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”, siswa mampu menjelaskan informasi penting dengan membuat kalimat tanya menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat.
2. Dengan menggunakan grafik organizer/ peta pikiran , siswa mampu mengembangkan informasi melalui tulisan dengan detail.
3. Dengan membaca teks “ Makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”, siswa mampu menjelaskan makna Proklamasi Kemerdekaan dengan benar.

4. Dengan menggunakan bahasa sendiri, siswa mampu melaporkan dan mempresentasikan makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
5. Setelah mengamati tumbuhan dan habitatnya yang ada di sekitar lingkungan rumahnya, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya dengan benar.
6. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menulis laporan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri satu jenis tumbuhan terkait habitatnya dengan benar.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing di "what up group" 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what appp/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran 3. Siswa membaca teks tentang "Detik- detik Menjelang Proklamsi Kemerdekaan Indonesia", selanjutnya menjelaskan informasi penting dengan membuat kalimat tanya menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada LKPD. 4. Siswa mengembangkan informasi dari grafik organizer/ peta pikiran yang dibuat menjadi tulisan yang menjelaskan informasi terkait teks. 5. Siswa membaca teks " Makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia", dan menjelaskan makna Proklamasi Kemerdekaan. 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa melaporkan dan mempresentasikan makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan bahasa mereka sendiri dan merekamnya di vidio. 7. Siswa membaca teks/ menyaksikan vidio pembelajara selanjutnya mengamati tumbuhan dan habitatnya yang ada di sekitar lingkungan rumahnya. 8. siswa menjelaskan ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya. 9. Siswa melakukan pengamatan, dan menulis laporan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri satu jenis tumbuhan terkait habitatnya. 	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 10 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: Selasa, 11 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram.
2	2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.4.1 Mengerti tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan	3.4.1 Menganalisis manfaat persatuan

	terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	dalam kehidupan melalui diagram.
4	4.4 Menyajikan hasil telah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.	3.3.1 Menjelaskan pola lantai tariannya.
2	4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.	4.3.1 Menggambarkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan membaca cerita tentang “Hidup Rukun dalam Perbedaan”, siswa mampu menganalisis manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Dengan pengalaman sendiri, siswa mampu menjelaskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan dengan benar.
3. Dengan membaca teks tentang pola lantai berbagai tarian daerah, siswa mampu menjelaskan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Dengan mencari informasi dari sumber (Buku/internet), siswa mampu menggambarkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing di “what up group 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran.</p> <p>4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa mengamati gambar dan membaca cerita tentang “Hidup Rukun dalam Perbedaan”, 4. Siswa menganalisis manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram pada LKPD. 5. Siswa menjelaskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan dan menuliskannya pada LKPD. 6. Siswa membaca teks tentang pola lantai berbagai tarian daerah, dan menjelaskan pola lantai tariannya.. 7. Siswa mencari informasi dari sumber (Buku/internet), selanjutnya menggambarkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih. 	60 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru selalu mengigatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 11 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: Rabu , 12 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Menjelaskan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan	4.4.1 Mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan

	penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	
--	---	--

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.1 menganalisis cara tumbuhan beradaptasi.
2	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.1 Membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyaksikan video pembelajaran tentang tumbuhan dan habitatnya, siswa mampu menganalisis cara tumbuhan beradaptasi dengan tepat.
2. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungannya dengan benar.
3. Setelah membaca teks tentang “ Peran Soekarno- Hatta dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”, siswa mampu menjelaskan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.
4. Setelah membuat peta pikiran siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing di "what up group" 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa menyaksikan vidio pembelajaran https://youtu.be/6QbqhiK70U4 “ Adaptasi Tumbuhan Kelas 6” Chanel cicik novita. <div data-bbox="565 722 1117 1029" data-label="Image"> </div> 4. Siswa mampu menganalisis cara tumbuhan beradaptasi sesuai gambar pada lembar LKPD. 5. Siswa mempresentasikan hasil analisis dari cara tumbuhan beradaptasi. 6. Siswa melakukan pengamatan, dan membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungannya di lingkungan sekitar rumahnya. 7. Siswa membaca teks tentang “ Peran Soekarno-Hatta dalam Proklamsi Kemerdekaan Indonesia”, dan menjelaskan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran. 8. Siswa mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan. 	60 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua.</p> <p>4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin.</p>	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 12 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan : Kamis, 13 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari.
2	2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	2.4.1 Melakukan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

3	3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.4.1 Menjelaskan contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari.
4	4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	4.4.1 Menceritakan kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Menggali informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang "Persiapan Proklamasi Kemerdekaan oleh Para Pemuda", siswa mampu menjelaskan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.
2. Dengan menggunakan peta pikiran yang telah dibuat, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.
3. Dengan menyaksikan video tentang "Manfaat Membina Persatuan dan Kesatuan", siswa mampu menjelaskan contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Dengan berdasarkan pengalaman sendiri, siswa mampu menceritakan kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing di "what up group 2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap 3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran. 4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran 3. Siswa membaca teks tentang" Persiapan Proklamasi Kemerdekaan oleh Para Pemuda", 4. Siswa menjelaskan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran. 5. Siswa mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan pada LKPD. 6. Siswa menyaksikan vidio pembelajaran " Persatuan dalam Perbedaan, <i>created by cicik novita</i> " <div data-bbox="647 1501 1101 1753" style="text-align: center;"> <p>The screenshot shows a video player interface. On the left, there is a cartoon illustration of children playing together. On the right, a teacher wearing a yellow hijab is speaking. The text 'TEMA 2 Persatuan Dalam Perbedaan' is overlaid on the video. The video player controls are visible at the bottom.</p> </div>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa menjelaskan contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari sesuai gambar pada LKPD. 8. Siswa mempresentasikan contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari melalui video dan mengirimkannya melalui grup what app. 9. Ssiswa menceritakan kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pengalaman dan pengetahuannya. 	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 13 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan : Jum'at, 14 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 Menjelaskan makna Proklamasi Kemerdekaan.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4.1 Mempresentasikan makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, dan masyarakat.

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.	3.3.1 Menjelaskan pola lantai tariannya.
2	4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.	4.3.1 Mempraktikan pola lantai tarian daerah yang dipilih.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang “ Sikap Positif terhadap Makna Proklamasi Kemerdekaan”, siswa mampu menjelaskan makna Proklamasi Kemerdekaan dengan benar.
2. Dengan berdasarkan pengalaman sendiri, siswa mampu mempresentasikan makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, dan masyarakat dengan tepat.
3. Setelah mengamati video tarian pola lantai berbagai tarian daerah, siswa mampu menjelaskan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah mengamati video tarian daerah, siswa mampu menggambarkan semua pola lantai tarian daerah yang dipilih dengan benar.

D. langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing di "what up group"2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran.4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran. 3. Siswa membaca teks tentang “ Sikap Positif terhadap Makna Proklamasi Kemerdekaan”, selanjutnya siswa menjelaskan makna Proklamasi Kemerdekaan sesuai gambar pada LKPD. 4. Siswa mempresentasikan makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, dan masyarakat dan menvidiokannya. 5. Siswa mengamati vidio tarian pola lantai berbagai tarian daerah, selanjutnya menjelaskan pola lantai tariannya. 6. Siswa menggambarkan semua pola lantai tarian daerah yang dipilih pada LKPD. 	60 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 14 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 025 TENGGARONG
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan : Sabtu, 15 Agustus 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami tiga contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
2	2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	2.4.1 Melakukan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kegiatannya di kelas.

3	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 Mengevaluasi contoh- contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
4	4.4 Menyajikan hasil telah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menerapkan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kegiatannya di kelas.

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Menjelaskan informasi penting menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosa kata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks “ Sang Proklamator” , siswa mampu mengevaluasi contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Dengan berdasarkan pengalaman sendiri, siswa mampu menceritakan kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kegiatannya sehari- hari dengan benar.
3. Dengan membaca teks tentang” Mapulus”, siswa mampu menjelaskan informasi penting menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.
4. Dengan berdasarkan peta pikiran, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.

E. langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing di "what up group"2. Guru memberikan link absen kepada siswa di grup what app/ boleh absen di grup what aap3. Guru menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran.4. Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan pembelajarn melalui vidio di bandicam/ vidio pembelajaran terkait materi.2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami terkait materi pembelajaran.3. Siswa membaca teks " Sang Proklamator" ,4. Siswa mengevaluasi contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.5. Siswa menceritakan kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kegiatannya sehari- hari .6. Siswa membaca teks tentang" Mapulus", selanjutnya menjelaskan informasi penting menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran.7. Siswa mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan pada lembar LKPD.8. Siswa mempresentasikan tentang pentingnya membina persatuan dan kesatuan dan memvidiokannya serta mengirimkannya di grup what app kelas.	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbuat hal-hal baik dan menjaga sopan santun dan tata krama terhadap orang tua. 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar setelah LKPD dikumpulkan oleh orang tua setiap hari Senin. 	10 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tenggarong, 15 Agustus 2020
Guru Kelas VI

Hj. SYALAWATI, M.Pd
NIP. 19710216 199807 2 002

CICIK NOVITA, S.Pd
NIP. 19791107 200604 2 019

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 1 (Rukun Dalam Perbedaan)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 1

KD Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa, mengapa dan bagaimana.

4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa mengapa dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata kosakata baku dan kalimat efektif.

Bacalah informasi berikut ini !

Kalimat tanya merupakan kalimat yang mengandung makna pertanyaan. Kalimat tanya berisi pertanyaan kepada pihak lain untuk memperoleh jawaban dari pihak yang diberikan pertanyaan. Ciri-ciri kalimat tanya yaitu menanyakan sesuatu, menggunakan intonasi naik, menggunakan (?) Sebagai akhiran, bentuk tanggapannya berupa jawaban terhadap pertanyaan, dan dapat menggunakan partikel tanya. Fungsi kalimat tanya yaitu untuk memperhalus pertanyaan. Kata tanya yang biasa digunakan dalam kalimat tanya, antara lain sebagai berikut.



1. Apa

Kata tanya apa berfungsi untuk menanyakan sesuatu berupa keadaan atau perbuatan yang berkaitan dengan isi atau inti bahasan. Jawaban untuk kata tanya apa berupa pengertian Keterangan, atau penjelasan dari yang ditanyakan.

Contoh:

Pertanyaan: Apa makanan kesukaanmu?

Jawaban: Makanan kesukaanku adalah bakso

2. Siapa

Kata tanya Siapa berfungsi untuk menanyakan pelaku yang terkait di dalam suatu peristiwa atau kejadian. Jawaban dari kata tanya siapa adalah orang atau pelaku suatu tindakan.

Contoh

Pertanyaan: *Siapa petugas piket hari ini?*

Jawaban: *Petugas piket hari ini adalah Hisyam Kurnia Alta dan Dina*

3. Kapan

Kata tanya kapan berfungsi untuk menanyakan interval peristiwa terjadinya suatu keadaan atau peristiwa. Jawaban dari kata Kapan, yaitu jam, hari, tanggal, bulan, tahun, atau lamanya suatu kejadian.

Contoh:

Pertanyaan: *Kapan kita memperingati hari kemerdekaan Indonesia ?*

Jawaban: *hari kemerdekaan Indonesia diperingati setiap tanggal 17 Agustus.*

4. Di mana

Kata tanya dimana berfungsi untuk menanyakan tempat suatu peristiwa berlangsung. Jawaban dari kata tanya tersebut merupakan tempat yang ditanyakan oleh kata tanya tersebut.

Contoh:

Pertanyaan: *Dimana kamu membeli buku itu ?*

Jawaban: *Aku membelinya di toko buku seberang sekolah.*

5. Mengapa

Kata tanya mengapa berfungsi untuk menanyakan alasan atau sebab terjadinya suatu peristiwa. Jawaban kata tanya mengapa, yaitu penyebab Suatu peristiwa terjadi. Umumnya, jawaban diawali dengan konjungsi karena atau sebab.

Contoh:

Pertanyaan: *Mengapa kamu tidak masuk sekolah kemarin ?*

Jawaban: *Aku tidak masuk sekolah karena sakit.*

6. Bagaimana

Kata tanya bagaimana berfungsi untuk menanyakan cara atau proses suatu peristiwa berlangsung, serta untuk menanyakan keadaan atau kejelasan suatu hal. Jawaban kata tanya bagaimana, yaitu kejelasan atau keadaan suatu hal, serta cara, atau proses dari suatu peristiwa.

Contoh:

Pertanyaan: *Bagaimana proses kemerdekaan Indonesia?*

Jawaban: *Kemerdekaan Indonesia diperoleh melalui perjuangan rakyat Indonesia.*

7. Berapa

Kata tanya berapa berfungsi sebagai penanya banyak, jumlah, atau satuan. Jawaban dari kata tanya berapa, yaitu banyak, jumlah, atau satuan yang ditanyakan.

Contoh:

Pertanyaan: *Berapa lama Indonesia dijajah oleh bangsa Belanda.*

Jawaban: *Indonesia dijajah Belanda selama 3,5 abad.*



Bacalah Teks Berikut ini !

Detik-detik Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia



Sudah tercatat di dalam sejarah bahwa puncak perjuangan bangsa Indonesia adalah proklamasi kemerdekaan. Pada saat itu kegembiraan sebagai bangsa yang merdeka memuncak. Teriakan Merdeka membahana di seluruh pelosok tanah air. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia disampaikan oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta.

Sebelum proklamasi dibacakan, naskah Proklamasi disusun terlebih dahulu titik penyusunan Naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Tadashi Maeda di rumah Laksamana Tadashi Maeda

dianggap aman dari gangguan Jepang. Setelah teks proklamasi selesai dirumuskan para tokoh perumus teks proklamasi pergi ke serambi rumah untuk menemui hadirin yang menunggu mereka. Rumusan teks proklamasi tersebut kemudian dibahas di hadapan hadirin tersebut. Ir. Soekarno memberikan usulan agar Naskah Proklamasi yang telah dibuat tersebut ditandatangani oleh semua peserta yang hadir. Namun, usulan tersebut ditolak titik Sukarni mengusulkan agar naskah tersebut ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia dan usulan tersebut disetujui titik para peserta juga sepakat agar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Segera dilaksanakan esok harinya.

Setelah selesai menyusun teks proklamasi, para pemimpin dan pemuda keluar dari rumah Laksamana Tadashi Maeda dengan diliputi kebanggaan titik mereka juga telah sepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 pada pukul 10.00 pagi.

Sebelum pulang, Bung Hatta berpesan kepada B. M. Diah untuk memperbanyak teks Proklamasi dan menyebarkannya ke seluruh dunia. Sementara itu, para pemuda tidak langsung pulang. Mereka melakukan kegiatan-kegiatan untuk penyelenggaraan pembacaan teks proklamasi. Masing-masing kelompok Pemuda mengirim kurir untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa saat proklamasi akan tiba. Semua alat komunikasi digunakan untuk penyambutan proklamasi. Pamflet, pengeras suara, dan mobil-mobil dikerahkan ke segenap penjuru kota.

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi, massa memadati Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56. Guna menjaga keamanan upacara pembacaan proklamasi ke Dokter Muwardi meminta Latief Hendraningrat beserta beberapa anak buahnya untuk berjaga-jaga di sekitar lokasi. Sementara itu, Walikota Suwiryo memerintahkan kepada Wilopo untuk mempersiapkan peralatan yang diperlukan, termasuk pengeras suara.

Sudiro memerintahkan kepada S. Suhud untuk menyiapkan Tiang Bendera beserta benderanya. Bendera merah putih telah disiapkan oleh Ibu Fatmawati. Bendera tersebut dijahit oleh Ibu Fatmawati sendiri. Sejak pagi hari, sudah banyak orang berdatangan di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56. Tokoh-tokoh yang sudah hadir, antara lain Mr. A.A Maramis, Dr. Buntaran Martoatmodjo, Mr. Latuharhary, Abikoesno Tjokrosoejoso, Otto Iskandardinata, Ki Hajar Dewantoro, Sam Ratulangi, Sartono, Sayuti melik, Pandu kartawiguna, M. Tabrani, dr. Moewardi, S.K Trimurti, dan A.G. Pringgodigdo. Diperkirakan yang hadir seluruhnya ada 1.000 orang. Acara yang direncanakan pada upacara bersejarah itu adalah sebagai berikut.

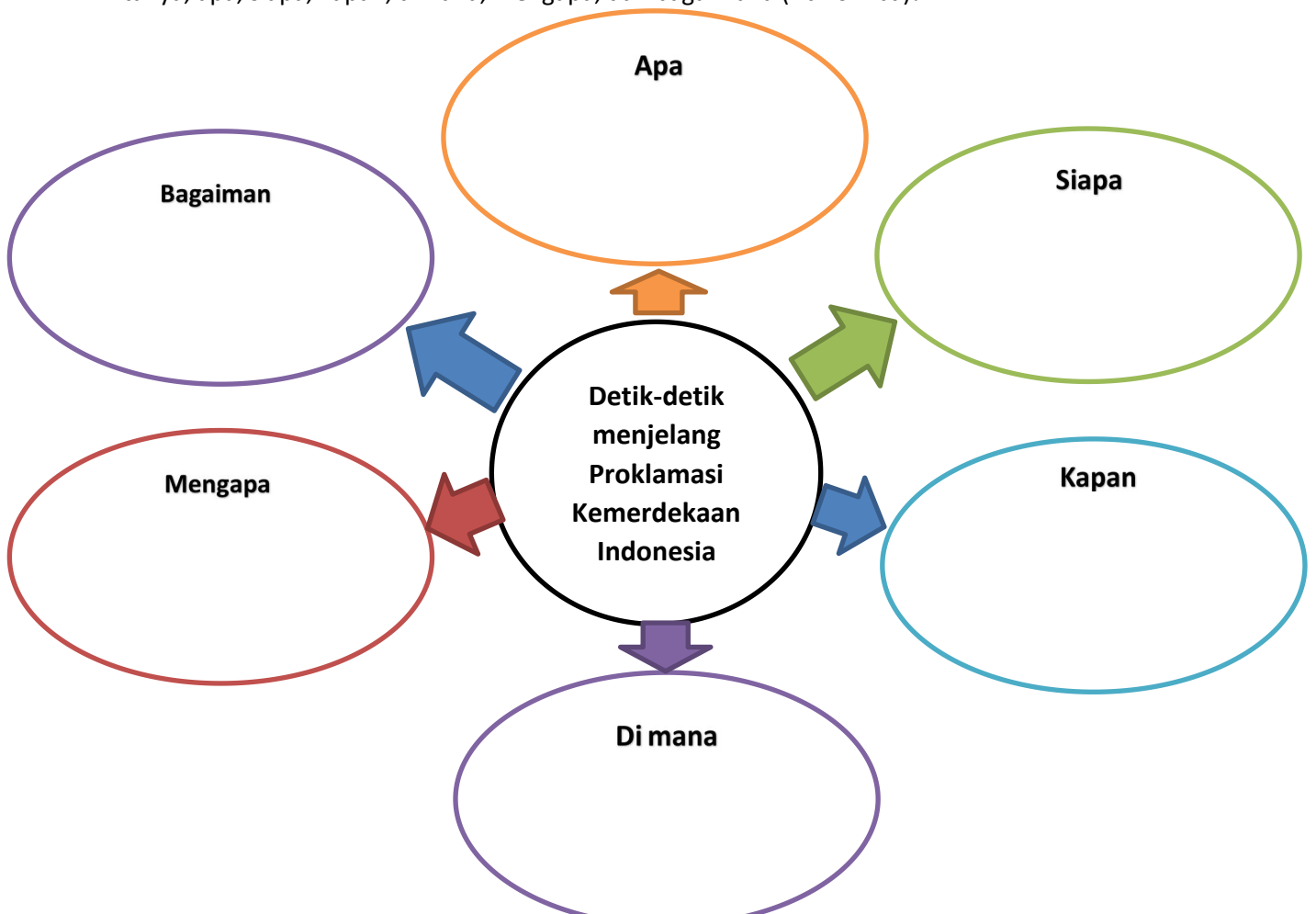
- 1) Pembacaan teks proklamasi
- 2) Pengibaran bendera merah putih
- 3) Sambutan Walikota Suwiryo dan dr. Muwardi

Hari Jumat pukul 10.00 WIB, Bung Karno dan Bung Hatta keluar dari serambi depan diikuti oleh Ibu Fatmawati. Bung Karno dan Bung Hatta maju beberapa langkah. Bung Karno mendekati mikrofon untuk membacakan teks proklamasi. Acara berikutnya adalah pengibaran bendera merah putih yang dilakukan oleh Latief Hendraningrat dan S. Suhud. Bersamaan dengan dikibarkannya bendera merah putih, para hadirin secara spontan menyanyikan lagu Indonesia Raya tanpa ada yang memimpin. Setelah itu, Suwiryo memberikan sambutan dan kemudian disusul sambutan dr. Moewardi. Upacara berakhir pada pukul 11.00 WIB. Kemudian, dr. Moewardi menunjuk beberapa anggota barisan pelopor untuk menjaga keselamatan Bung Karno dan Bung Hatta.

I. **Buatlah kalimat tanya berdasarkan isi teks di atas dengan mengisi kolom di bawah ini!**

No	Kata Tanya	Kalimat Tanya	Jawaban
1	Apa		
2	Siapa		
3	Kapan		
4	Di mana		
5	Mengapa		
6	Bagaimana		

II. Berdasarkan bacaan di atas, lengkapi grafik organizer di bawah ini dengan menggunakan kalimat tanya, apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (Adiksimba)!



KD IPS

3.4 **Memahami makna proklamasi kemerdekaan**, upaya mempertahankan kemerdekaan dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera

4.4 **Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan**, upaya mempertahankan Kemerdekaan dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera

Bacalah bacaan berikut dengan seksama!

Makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi kemerdekaan yang dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 menjadi puncak perjuangan bangsa Indonesia. Peristiwa yang sangat penting tersebut mengawali perjuangan Indonesia bukan lagi melawan penjajahan, tetapi mempertahankan sebuah kemerdekaan yang telah direbut dengan susah payah titik berikut makna proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia.

1. Lahirnya Negara Indonesia

Setelah adanya proklamasi atau sesudah Indonesia merdeka, maka lahirlah Negara Republik Indonesia yang bebas dari penjajahan, berdiri sendiri, dan tanpa dikuasai oleh bangsa manapun titik namun, dalam perkembangan Selanjutnya, negara ini diusik kembali oleh bangsa-bangsa penjajah yang kemudian memunculkan beberapa pertempuran besar, salah satunya Agresi Militer Belanda.



2. Dua puncak Perjuangan Bangsa Indonesia

Indonesia telah berjuang maksimal mulai dari kedatangan Belanda sampai penjajahan Jepang titik akhirnya pada saat proklamasi, perjuangan itu mencapai puncaknya. Tumpah darah para pahlawan terbayar ketika Indonesia berhasil memproklamasikan diri sebagai sebuah negara yang merdeka. Namun peristiwa ini tidak berarti sebagai titik akhir perjuangan bangsa Indonesia tetapi justru menjadi titik awal perjuangan Indonesia membangun negeri yang telah merdeka dari penjajahan.

3. Tonggak sejarah bangsa Indonesia

Peristiwa proklamasi menjadi momentum penting yang memiliki makna bagi perkembangan, sehingga dapat mengubah pola pikir, sikap, dan tindakan yang akan dilakukan untuk lebih maju kedepannya.

4. Aspek kultural

Adanya proklamasi memunculkan peradaban baru, yaitu harkat dan martabat semua masyarakat Indonesia sejajar (sama). Rasa kemanusiaan yang muncul pada kehidupan masyarakat mulai berkembang dengan cepat.

5. Aspek politik

Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia pada aspek politik, yaitu dapat menegaskan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang berdaulat dan memiliki kedudukan sama dengan negara-negara lainnya.

6. Aspek spiritual

Makna proklamasi pada aspek spiritual yaitu menyadarkan kita bahwa kemerdekaan yang telah bangsa Indonesia peroleh merupakan berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Tanpa Ridho darinya perjuangan rakyat Indonesia melawan penjajah tidak akan berhasil.

1. Setelah membaca informasi di atas, bagaimana menurutmu tentang makna Proklamasi kemerdekaan Indonesia, coba diskusikan bersama kakak dan orang tuamu. Laporkan dan tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut!.

No	Makna Proklamasi	Penjelasan
1	Lahirnya Negara Indonesia	
2	Puncak Perjuangan Bangsa Indonesia	
3	Tonggak sejarah Bangsa Indonesia	

4	Aspek Kultural	
5	Aspek Politik	
6	Aspek Spritual	

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 1 (Rukun Dalam Perbedaan)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 2

KD: PPKn

- 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
- 4.4. Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

Bacalah Teks Berikut !

Hidup Rukun dalam Perbedaan



Hidup rukun dalam perbedaan hidup rukun berarti saling menghormati, menghargai, dan menyayangi antara sesama manusia. Hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Hidup rukun harus dibiasakan dan wajib dilaksanakan. Hidup rukun dalam perbedaan telah menjadi budaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kenyataan tersebut terlihat pada masa perjuangan memperebutkan kemerdekaan dan penjajah. Kemerdekaan dapat diraih dengan tidak menjadikan perbedaan suku, agama, dan budaya sebagai penghalang bagi Indonesia. Perbedaan bukan sebagai hambatan dalam rangka menjalin persatuan dan kesatuan bangsa.

Rakyat Indonesia bersatu padu untuk merebut kemerdekaan Indonesia dari tangan penjajah. Semangat persatuan sangat menonjol pada saat itu dengan tekad yang kuat. Tidak ada jalan lain dalam usaha merebut kemerdekaan, kecuali menjalin persatuan dan kesatuan yang tercermin pada kerukunan dalam perbedaan.

KD: SBdP

3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.

4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.

Pola Lantai



Indonesia memiliki banyak suku bangsa sehingga tari tradisional di Indonesia pun juga beragam salah satu tari tradisional yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan adalah tari kecak dari Bali sebelum menari, Kamu harus mempelajari tentang pola lantai pola lantai sangat mendukung Penyajian suatu karya tari titik ***pola lantai, adalah Garis yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari*** titik Selain itu pola lantai juga merupakan garis yang dibuat oleh formasi penari kelompok.

Pola garis dasar pada pola lantai pada dasarnya ada dua macam, yaitu garis lurus dan garis lengkung. *Garis lurus memberikan kesan sederhana tetapi kuat. Sebaliknya, garis lengkung memberikan kesan lembut tetapi lemah.* Bentuk ***pola garis lurus*** dapat **dikembangkan menjadi berbagai pola lantai antara lain vertikal horizontal, diagonal, garis lurus ke depan, zig-zag, segitiga, segiempat, dan segilima.** Berikut beberapa macam pengembangan pola lantai garis lurus.

1. **Pola lantai vertikal**, yaitu penari membentuk garis vertikal, garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya.
2. **Pola lantai horizontal**, yaitu pola lantai yang penarinya berbaris membentuk garis lurus ke samping.
3. **Pola lantai diagonal**, yaitu pola lantai yang penarinya berbaris membentuk garis menyudut kekanan atau kekiri.
4. **Bentuk pola garis lengkung** dapat dikembangkan menjadi berbagai pola lantai, yaitu lingkaran, angka delapan, huruf U, dan huruf S. Pola lantai melingkar, adalah pola lantai yang penarinya membentuk garis lingkaran.

Tujuan dibuatnya pola lantai dalam tarian yaitu untuk memperindah pertunjukan karya tari Oleh karena itu, dalam pembuatan pola lantai harus memperhatikan beberapa hal antara lain bentuk pola lantai maksud atau makna pola lantai jumlah penari ruangan atau tempat pertunjukan, serta gerak tari.

Desain garis tersebut tidak hanya dapat dibuat dengan garis-garis tubuh dan tangan serta kaki penari, tetapi dapat juga dibentuk dari jejak atau garis-garis yang dilalui oleh seorang penari atau garis dilantai yang ditinggalkan oleh penari. Pola lantai juga dapat menggunakan properti yang digunakan

oleh penari, baik jenis penyajian tari tunggal, berpasangan, maupun kelompok. Properti yang digunakan penari untuk membentuk desain atau maupun desain bawah.

Tuliskan nama tarian, asal daerah tarian dan pola lantai pada tarian berikut ini!

No	Gambar Tarian	Nama Tarian	Asal Daerah Tarian	Pola Lantai
1				
2				
3				
4				
5				

6				
7				
8	 <i>sangkay city blog</i>			

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 1 (Rukun Dalam Perbedaan)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 3

IPA

KD:

3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.

Bacalah Informasi Berikut !



Adaptasi merupakan kemampuan atau kecenderungan makhluk hidup dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk dapat bertahan hidup dengan baik. Tumbuhan memiliki sifat-sifat untuk meniadakan pengaruh keadaan yang tidak menguntungkan dan memperluas jangkauan kisaran tempat hidupnya. Oleh sebab itu, tumbuhan dapat menyesuaikan diri terhadap tempat hidupnya. Berikut beberapa bentuk adaptasi tumbuhan.

1. Adaptasi tumbuhan untuk melindungi diri

Tumbuhan tidak dapat bergerak bebas seperti manusia dan hewan. Cara tumbuhan untuk melindungi diri dari bahaya atau hewan pemangsanya, antara lain sebagai berikut.

- Kaktus memiliki duri duri tajam untuk melindungi diri dari musuhnya.
- Mawar memiliki duri pada batang untuk melindungi diri dari pengganggu.
- Durian memiliki duri tajam pada bagian kulit sehingga buahnya sulit dimakan oleh hewan pemangsa.
- Buah-buahan yang masih mentah memproduksi getah untuk melindungi diri dari pemangsanya sehingga hewan pemangsa akan melekat dan bagian tubuh hewan menjadi rusa.
- Bambu memiliki bulu yang dapat menimbulkan rasa gatal untuk melindungi diri dari musuh atau pengganggu.

2. Adaptasi Tumbuhan Terhadap tempat Hidupnya

Adaptasi tumbuhan terhadap tempat hidupnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut.

a. Tumbuhan Air

Cara tumbuhan air (hidrofit) melakukan adaptasi terhadap tempat hidupnya, antara lain sebagai berikut.

- 1) Memiliki rongga udara sebagai tempat udara sehingga tumbuhan dapat mengapung di air.
- 2) Memiliki daun lebar dan stomata banyak untuk mempercepat penguapan.
- 3) Memiliki saluran udara untuk mengeluarkan udara dari daun menuju akar.

b. Tumbuhan gurun

Cara tumbuhan gurun (xerofit) melakukan adaptasi terhadap tempat hidupnya, antara lain sebagai berikut.

- 1) Bentuk daunnya seperti duri kecil dengan sedikit stomata untuk mengurangi penguapan.
- 2) Memiliki akar bersama dan menyebar secara luas ke dalam tanah untuk memperlebar daerah penyerapan air.
- 3) Tubuhnya dilapisi lilin untuk mencegah penguapan berlebih.




3. Adaptasi tumbuhan terhadap keadaan lingkungannya





Adaptasi tumbuhan terhadap keadaan lingkungannya, misalnya dengan menggugurkan daun di musim panas atau kemarau untuk mengurangi penguapan air pada musim kemarau. contoh tumbuhan yang menggugurkan daunnya di musim kemarau, antara lain pohon jati, pohon kapuk randu, pohon mahoni, dan kedondong.

4. Adaptasi tumbuhan memperoleh makanannya.

Adaptasi tumbuhan untuk memperoleh makanannya dapat terjadi pada tumbuhan venus. Daun tumbuhan venus membentang lebar dan menunggu serangga mendarat pada permukaannya. Ketika serangga mendarat di permukaan daunnya, maka daun akan menutup dengan cepat dan menjebak serangga. Tumbuhan venus juga mempunyai getah pencerna khusus untuk melarutkan tubuh serangga.

1. Perhatikan gambar tumbuhan berikut ini kemudian tulislah ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tersebut dan bentuk adaptasinya.

No	Gambar Tumbuhan	Nama tumbuhan dan Bentuk Adaptasi	Penjelasan
1		<p>Enceng Gondok Adaptasi tumbuhan terhadap tempat hidupnya, termasuk tumbuhan air</p>	<p>Cara beradaptasi terhadap tempat hidupnya dengan cara antarlain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki rongga udara sebagai tempat udara sehingga tumbuhan dapat mengapung di air. 2. Memiliki daun lebar dan stomata banyak untuk mempercepat penguapan. 3. Memiliki saluran udara untuk mengeluarkan udara dari daun menuju akar.
2			
3			

No	Gambar Tumbuhan	Nama tumbuhan dan Bentuk Adaptasi	Penjelasan
4	 A photograph of a mangrove tree, likely a Rhizophora species, showing its characteristic prop roots extending into a body of water. The tree is lush green and situated along a shoreline.		
5	 A photograph of several vibrant red roses in full bloom, surrounded by green leaves. The roses are set against a dark background, possibly a garden or a pot.		
6	 A photograph of a pitcher plant (Sarracenia) with its characteristic red, fleshy, and deeply lobed leaves. The plant is growing in a natural, somewhat dark environment.		
7	 A photograph of a white lotus flower in full bloom, floating on a pond. The flower has multiple layers of white petals and a yellow center. Large green lily pads are visible in the background.		

8



9



KD: Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa, mengapa dan bagaimana.

4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa mengapa dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata kosakata baku dan kalimat efektif.

Bacalah Teks Berikut!

Peran Soekarno- Hatta dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia



Kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan tonggak perjuangan merebut kekuasaan dari tangan penjajah. Proklamasi menandakan bahwa bangsa Indonesia memiliki hak untuk menentukan nasib sendiri dan terlepas dari intervensi asing. Momentum proklamasi tersebut merupakan perjuangan seluruh komponen bangsa. Namun, ada beberapa nama yang menjadi aktor atau tokoh utama dibalik proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Tokoh tersebut adalah Ir. Soekarno dan Moh. Hatta.

Sebagai pemimpin Indonesia yang menonjol waktu itu, Ir. Soekarno dipilih menjadi ketua PPKI. PPKI adalah badan yang diberi wewenang untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi Negara Indonesia baru. Ir Soekarno pada saat menjelang kemerdekaan tidak melepaskan dari kedudukan beliau sebagai ketua PPKI.

Ir. Soekarno merupakan salah satu dari golongan tua yang menghendaki pelaksanaan proklamasi di dalam PPKI. Hal ini didasari pertimbangan untuk menghindari terjadinya pertumpahan darah. Oleh karena pendapat ini, beliau harus berhadapan dengan para pemuda. Peran Drs. Muhammad Hatta dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan juga sangat penting. Waktu itu, Moh Hatta dianggap sebagai pemimpin utama bangsa Indonesia selain Ir Soekarno. Beberapa kali beliau menjadi perantara antara golongan muda dan golongan tua, terutama dengan Ir Soekarno. Oleh karena peran beliau, pendapat golongan tua dan golongan muda di pertemukan. Beliau berdialog dengan golongan muda tentang cara memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Puncaknya adalah peristiwa Rengasdengklok. Soekarno- Hatta diculik para pemuda dan diamankan di Rengasdengklok.

Soekarno- Hatta bersama tokoh-tokoh nasional lainnya mulai mempersiapkan diri menjelang proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Berdasarkan rapat yang diadakan oleh Badan Penyelidik

Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), panitia kecil untuk upacara proklamasi yang terdiri atas sembilan orang pun resmi dibentuk. Soekarno menyusun konsep dan menulis teks proklamasi dengan tulisan tangan di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama dengan Hatta dan Mr. Ahmad Soebardjo. Selanjutnya teks proklamasi diketik oleh Sayuti Melik. Setelah itu, ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Teks proklamasi secara langsung dibacakan oleh Insinyur Soekarno kepada warga masyarakat yang Sejak pagi telah memenuhi halaman rumahnya di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta. Pada tanggal 18 Agustus 1945 Soekarno dan Mohammad Hatta diangkat oleh PPKI menjadi presiden dan wakil presiden Republik Indonesia. Pada tanggal 29 Agustus 1945, pengangkatan presiden Soekarno dan wakil presiden Muhammad Hatta dikukuhkan oleh KNIP

Berdasarkan bacaan tersebut di atas, buatlah kalimat tanya beserta jawabannya dengan kata tanya yang tepat kerjakan pada kolom di bawah ini.

No	Kata Tanya	Kalimat Tanya	Jawaban
1	Apa	Apa saja peran Soekarno- Hatta dalam Proklamasi kemerdekaan Indonesia ?	<p>Peranan Ir. Soekarno:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✧ Sebagai Ketua PPKI ✧ Salah satu dari golongan tua yang menghendaki pelaksanaan proklamasi dalam PPKI. ✧ Menyusun konsep dan teks proklamasi ✧ Menandatangani teks proklamasi atas nama Bangsa Indonesia. ✧ Membacakan teks proklamasi <p>Peranan Moh. Hatta:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemimpin utama bangsa Indonesia selain Ir. Soekarno ❖ Penghubung kaum tua dan kaum muda ❖ Menyusun konsep dan teks proklamasi bersama Ir. Soekarno ❖ Menandatangani teks proklamasi atas nama Bangsa Indonesia.
2	Siapa		

3	Kapan		
4	Di mana		
5	Mengapa		
6	Bagaimana		

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 1 (Rukun Dalam Perbedaan)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 4

KD: PPKn

- 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
- 4.4. Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

Bacalah Teks berikut ini!

Persiapan Proklamasi Kemerdekaan oleh Para Pemuda



Jepang menyerah kalah kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Bangsa Indonesia segera bertindak cepat. Para pejuang kemerdekaan Indonesia segera mempersiapkan Proklamasi Kemerdekaan. **Kelompok-kelompok pejuang kemerdekaan Indonesia yang bertindak cepat diantaranya kelompok Sukarni, kelompok Sutan Sjahrir, kelompok pelajar, dan kelompok kaigun.**

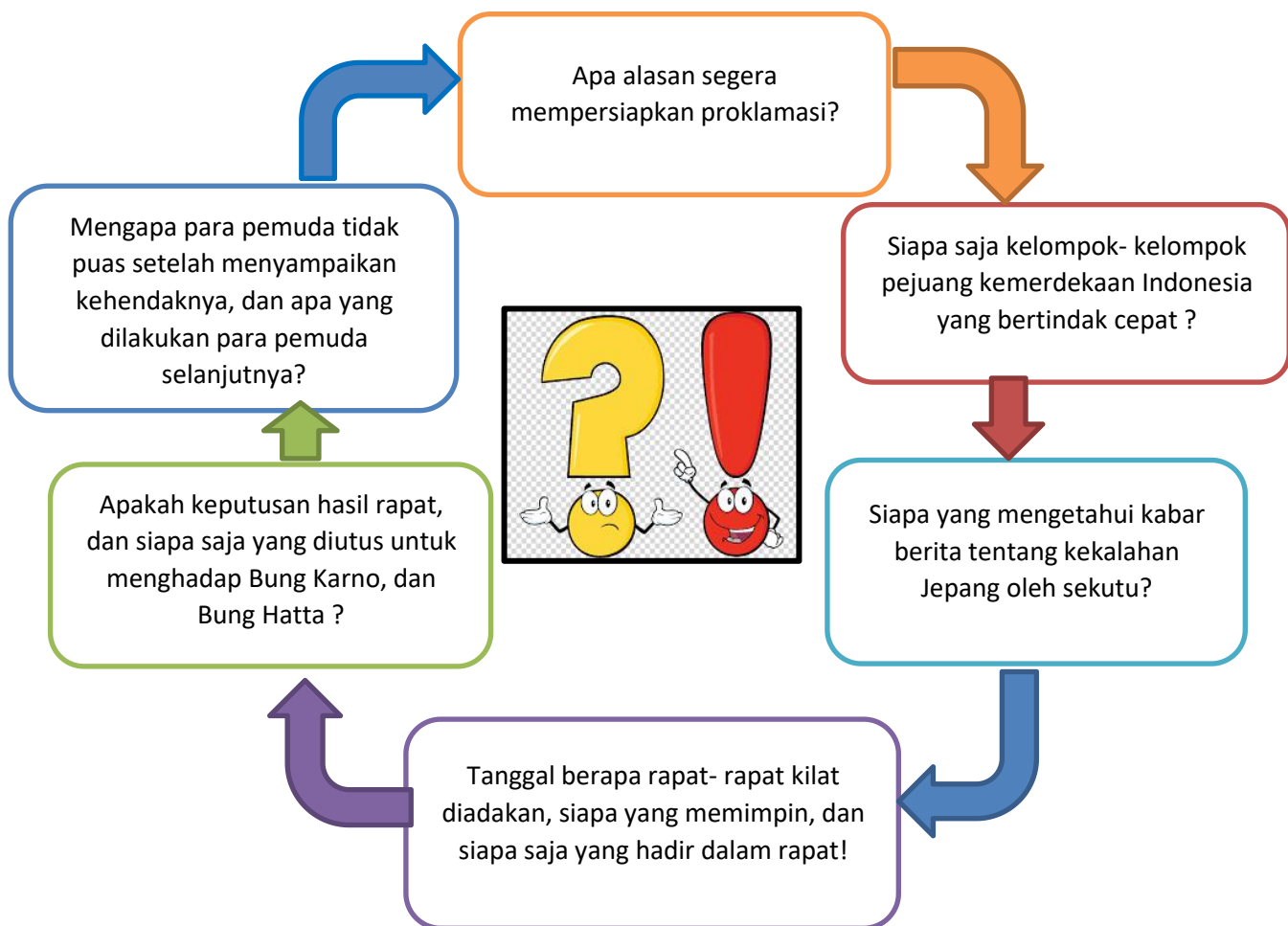
Sukarni adalah salah seorang tokoh pemuda. Anggota kelompok Sukarni adalah Djohan Sjahroezah, Abdul Muluk, Kusnaeni, Adam Malik, Armunanto, Pandu Wiguna, M. Nitimiharja, dan Syamsudin. Mereka tinggal di asrama JL. Menteng No. 31, Jakarta, sehingga dikenal sebagai “**Pemuda Menteng 31**”. ***Kelompok Sjahrir terdiri atas Sutan Sjahrir, Sudarsana, Sugra, Hamdani, dan kartamuhari.*** Sutan Sjahrir adalah tokoh pemuda yang mengetahui kekalahan Jepang dari Sekutu melalui siaran radio asing BBC atau (radio Inggris). Kelompok belajar dipimpin oleh Johan Nur dengan anggota saya ka, Syarif thayeb, Darwis, Eri Sudewa, dan Chaerul Saleh. Mereka membentuk kelompok kedokteran di JL. Prapatan No. 10 dan kelompok JL. Cikini No. 71. Dua kelompok tersebut disebut “Persatuan Mahasiswa Kedokteran”. **Kelompok kaigun terdiri atas orang-orang Indonesia yang**

bekerja di angkatan laut Jepang. Mereka adalah **Ahmad Subarjo, Sudiro Wikana, E. Chaerudin dan Jayapranata.**

Pada saat itu, tentara Jepang mengawasi dengan ketat semua aktivitas pejuang Indonesia. Para pejuang Indonesia melakukan aktivitasnya secara sembunyi-sembunyi. Supaya perjuangan mereka luput dari pengawasan Jepang, maka mereka mengadakan gerakan rahasia. Setelah menerima berita menyerahnya Jepang kepada sekutu, mereka segera bertindak. Rapat- rapat kilat dan rahasia diajak diadakan **sejak tanggal 15 Agustus 1945 pada malam hari. Rapat dipimpin oleh Chaerul Saleh yang dihadiri oleh Darwis, Johan Nur, Kusnandar, Subagyo, Margono, Aidit, Sunyata, Abubakar, Eri Sudewa, Wikana, dan Armansyah.** Rapat memutuskan Indonesia harus Merdeka saat itu juga. Bung Karno dan Bung Hkemudian mengutus di koma koma darwis koma dan ada maatta harus didesak untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Rapat kemudian mengutus Wikana, Darwis, dan Adam Malik untuk menghadap Bung Karno dan Bung Hatta. Malam itu juga, utusan bertemu dengan Bung Karno dan Bung Hatta di Jalan Pegangsaan Timur No. 56. Utusan menyampaikan kehendak para pemuda, tetapi Bung Karno masih menanti berita resmi dari Pemerintah Jepang. Para pemuda tidak puas dengan Sikap Bung Karno. Mereka rapat lagi malam itu juga di Cikini. Rapat dimulai pukul 12 malam. Rapat dipimpin oleh Chaerul Saleh. Hasil rapat memutuskan bahwa Bung Karno dan Bung Hatta harus dibawa keluar Jakarta untuk dipaksa memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

- I. Tuliskan kembali informasi penting yang kamu dapatkan dari bacaan diatas, ikutilah petunjuk peta pikirannya di bawah ini, jika ingin membuat peta pikiran sendiri juga diperbolehkan! .



KD: PPKn

- 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
- 4.4. Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

Bacalah informasi berikut!

Manfaat Membina Persatuan dan Kesatuan



Persatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh atau tidak terpecah-pecah. Persatuan mengandung arti bersatunya macam macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat.

Bangsa Indonesia memandang bahwa Indonesia sebagai wilayah dan bangsa merupakan satu kesatuan yang bulat dalam segala bidang, tidak dapat dipecah-pecahkan. Daratan lautan, alam, dan manusia Indonesia yang tumbuh dan berkembang di atasnya adalah satu. Indonesia meskipun beragam suku bangsa dan banyak pulau merupakan satu kesatuan. Kesatuan inilah yang harus dijaga, diperhatikan, dipertahankan, dan dikembangkan secara baik. Prinsip-prinsip persatuan dan kesatuan bangsa, antara lain sebagai berikut.

1. Membina keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dalam berbagai lingkungan kehidupan.
2. Saling mengasihi, Membina dan memberi antarsesama.
3. Tidak menonjolkan perbedaan tetapi mencari kesamaan.

Sebagai warga negara yang baik, kita harus menjaga dan mengamalkan sikap persatuan dan kesatuan, baik di sekolah, keluarga, masyarakat, serta dalam berbangsa dan bernegara. Persatuan dan kesatuan dapat memperkuat ketahanan negara. Manfaat membina persatuan dan kesatuan bagi diri keluarga, masyarakat, bangsa dan negara diantaranya sebagai berikut.

1. Terwujudnya kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang antar sesama.
2. Pergaulan antar sesama akan lebih rukun dan akrab.
3. Terwujudnya Sikap saling mencintai dan saling membantu.
4. Dapat mengatasi semua perbedaan yang ada di dalam penuh kesadaran.
5. Pembangunan nasional akan berjalan lebih baik dan lancar.
6. Pelaksanaan gotong royong akan dapat berjalan lancar dan baik

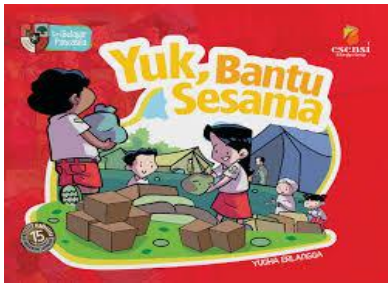
I. Jelaskanlah sikap sesuai dan tidak sesuai yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di bawah ini!

No	Sikap	Penjelasan
1.		
2.		
3		

4



5



6





7.



8



No	Sikap	Penjelasan
9	 An illustration showing three children walking on a dirt path. The child on the left is wearing a green shirt and brown shorts, holding a water bottle. The child in the middle is wearing an orange shirt and blue pants, waving. The child on the right is wearing a purple shirt and red shorts, holding a yellow glove. On the ground in front of them are a banana peel, a pink flower, and a yellow glove, suggesting they are cleaning up or observing litter.	
10	 An illustration showing three children sitting at a table outdoors, eating. The child on the left is wearing a blue vest and a yellow flower headband. The child in the middle is wearing a white shirt and glasses. The child on the right is wearing a white shirt and a purple headband. There are food containers and a water bottle on the table.	

Simaklah Paparan berikut ini!

Manfaat Hidup Rukun

Setiap manusia selalu memerlukan bantuan dari orang lain. Oleh karena itu, kita harus menjaga kerukunan sehingga Memberikan manfaat yang baik. Hidup rukun akan memberikan manfaat pada manusia sebagai makhluk sosial. Berikut beberapa manfaat hidup rukun.

1. Kehidupan lebih harmonis

Hidup rukun dapat menjadikan keadaan menjadi lebih harmonis. Hubungan keluarga dan masyarakat yang harmonis menjadikan kehidupan yang saling membantu.

2. Keadaan lebih Aman dan Tentram.

Hidup rukun menjadikan kehidupan yang lebih aman dan tentram. Hubungan baik dapat menjauhkan diri dari ancaman dari pihak lain.

3. Mempererat Tali Persaudaraan.

Hidup rukun dapat memperkuat persatuan dan kesatuan antar anggota masyarakat persatuan dan kesatuan tersebut memberikan manfaat bagi kehidupan manusia

4. Menghindari Perselisihan

Kehidupan yang rukun dalam keluarga dan masyarakat akan menghindari perselisihan. Perselisihan dimulai dari kesalahpahaman antar keluarga maupun masyarakat.

5. Memiliki Lebih Banyak Teman

Kerukunan menjadikan lebih banyak teman karena komunikasi yang baik menjadikan hubungan lebih damai. Hubungan yang damai akan menciptakan suasana keakraban dengan siapapun, sehingga lebih mudah memiliki teman.

II. Setelah membaca teks di atas Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana cara menjaga kerukunan di dalam suatu keluarga maupun masyarakat

2. Bagaimana kerukunan dapat mempererat tali persaudaraan?

3. Jelaskan bahwa kerukunan dapat memperkecil resiko perselisihan!

TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 1 (Rukun Dalam Perbedaan)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 5

KD IPS

3.4 **Memahami makna proklamasi kemerdekaan**, upaya mempertahankan kemerdekaan dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera

4.4 **Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan**, upaya mempertahankan Kemerdekaan dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.

Bacalah informasi berikut ini !

Sikap Positif terhadap Makna Proklamasi Kemerdekaan

Sebagai warga negara Indonesia, kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun dengan adanya proklamasi kemerdekaan, bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dan berdaulat, serta bebas dari belenggu penjajahan. Kemerdekaan Bangsa Indonesia telah menyusun tata kehidupan yang baru. Kita sebagai warga Negara Indonesia berkewajiban untuk mempertahankan dan meneruskan yang menjadi perjuangan para pendiri negara agar dapat terwujud.

Kemerdekaan yang telah dicapai oleh para pejuang dengan segala pengorbanannya tidak akan berarti bagi kehidupan bangsa Indonesia apabila kita sebagai pewaris tidak dapat mewujudkan yang menjadi amanat dari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 bertujuan untuk mencapai kebahagiaan seluruh rakyat Indonesia. Guna mewujudkan tujuan negara seperti yang tercantum dalam pembukaan undang-undang Dasar 1945 diperlukan sikap dari semua warga negara. Sikap tersebut dapat ditunjukkan ditunjukkan dalam bentuk usaha sebagai berikut.

1. Mempertahankan kemerdekaan dari penjajahan di segala bidang kehidupan.
2. Menjaga keamanan negara dari segala ancaman baik dari dalam maupun luar.
3. Mencintai tanah air Indonesia.
4. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
5. Menempatkan persatuan dan kesatuan bangsa serta keselamatan bangsa dan negara.
6. Merasa bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia.
7. Melaksanakan pembangunan di segala bidang kehidupan.
8. Melestarikan keindahan dan kekayaan alam Indonesia.

Semua sikap tersebut merupakan wujud sikap setia terhadap proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Sikap Setia tersebut, sedapat mungkin diwujudkan dalam perilaku sehari-hari dan diwariskan kepada penerus bangsa. Dengan demikian, proklamasi kemerdekaan bermakna bagi bangsa Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia merupakan hasil jerih payah bangsa Indonesia sendiri yang didorong oleh rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan bukanlah

hadiah atau pemberian dari negara lain. Lahirnya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia merupakan titik kulminasi dari perjuangan bangsa Indonesia. Hal ini berarti bahwa sejarah perjuangan bangsa Indonesia telah mencapai puncaknya pada saat diproklamasikan. Puncak bukanlah akhir, sehingga perjuangan belum berhenti atau sudah selesai titik kita sebagai generasi muda harus tetap berjuang dan rela berkorban untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan di segala bidang kehidupan.

Proklamasi berarti juga bahwa bangsa Indonesia telah berhasil melepaskan diri dari segala bentuk penjajahan dan sekaligus membangun Negara Republik Indonesia. Adanya proklamasi berarti bangsa Indonesia bebas menentukan nasibnya sendiri dapat memulai mengatur rumah tangga bangsa dan negaranya sendiri tanpa campur dari negara lain Proklamasi Kemerdekaan bukanlah tujuan akhir tetapi merupakan alat untuk mencapai cita-cita bangsa Indonesia yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Kita sebagai warga negara Indonesia memiliki kewajiban moral atas kemerdekaan tersebut dan mengisinya dengan pembangunan di segala bidang kehidupan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks informasi di atas

1. Mengapa persatuan sangat penting pada masa penjajahan, jelaskan?

2. Menurut pendapatmu, apa yang akan terjadi jika bangsa Indonesia tidak bersatu, jelaskan?

KD: SBdP

3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.

4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.

Bacalah bacaan berikut!

Tari Jaipong

Pola lantai dari jaipong merupakan perpaduan dari gerakan seni tari yang dibawakan oleh penari ketika latihan maupun pertunjukan langsung dengan memakai panggung. Tari jaipong biasanya untuk mengisi acara adat masyarakat dan kegiatan resmi. Tari jaipong juga ditampilkan dalam rangka memperingati momen hari tertentu atau dalam rangka acara syukuran.



Pola lantai tari jaipong tidak sama dengan tarian lainnya. Tari jaipong merupakan hasil dari kreativitas seorang seniman Bandung yang dikenal dengan nama Gugum Gumbira. Seniman tersebut menaruh perhatian besar pada kesenian rakyat terutama dalam seni tari. Gugum Gumbira sangat mengenal pola- pola gerak tari tradisional, misalnya gerak bukaan, pencugan, nibakeun, dan gerakan-gerakan lainnya. Tari jaipong dikembangkan dari tari Ketuk Tilu. Pola lantai gerakan tari jaipong, yaitu pola lantai garis lurus (vertikal) dan zig-zag.

Gambarkan pola lantai tarian berikut!

No	Gambar Tarian	Gambar Pola Lantai
1		
2		

3



4



TEMA 2 (PERSATUAN DALAM PERBEDAAN)

SUBTEMA 1 (Rukun Dalam Perbedaan)

Nama :
Kelas : VI (Enam)
Tanggal :
PB : 6

KD: Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa, mengapa dan bagaimana.

4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan Aspek apa dimana kapan Siapa mengapa dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata kosakata baku dan kalimat efektif.

Bacalah Teks Berikut!

Sang Proklamator

Kemerdekaan Indonesia tentunya tidak terlepas dari perjuangan hebat kedua pemimpin pertama bangsa Indonesia Bung Karno dan Bung Hatta. Ir Soekarno merupakan salah seorang yang memiliki jasa besar terhadap kemerdekaan Indonesia. Selain sebagai tokoh pembaca teks proklamasi, Beliau juga yang dipercaya rakyat Indonesia sebagai presiden pertama Republik Indonesia. Ir Soekarno atau yang kerap disapa Bung Karno lahir di Blitar Jawa Timur tepatnya pada tanggal 6 Juni 1901.

Soekarno dilahirkan dengan nama Kusno sosrodihardjo. Ayahnya bernama Raden Soekemi Sosrodihardjo, seorang guru di Surabaya, Jawa Timur. Ibunya bernama Ida Ayu Nyoman Rai berasal dari Buleleng, Bali. Ketika kecil, Soekarno tinggal bersama kakeknya di Tulungagung, Jawa Timur. Pada usia 14 tahun, seorang kawan bapaknya yang bernama Oemar Said Tjokroaminoto mengajak Soekarno tinggal di Surabaya dan disekolahkan ke Hoogere Burger school (HBS). Sambil mengaji di tempat Tjokroaminoto. Di Surabaya, Soekarno banyak bertemu dengan paa pemimpin Sarekat Islam, organisasi yang dipimpin Tjokroaminoto saat itu. Soekarno kemudian bergabung dengan organisasi Jong Java (Pemuda Jawa). Tamat HBS tahun 1920, Soekarno melanjutkan ke Technische Hoge School (sekarang ITB) di Bandung, dan tamat pada tahun 1925.


Saat di Bandung, Soekarno berinteraksi dengan Tjipto Mangunkusumo dan Dr.Douwes Dekker, yang saat itu merupakan pemimpin Organisasi National Indische Partij. Bung Karno sangat aktif memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sejak muda. Oleh karena itu, sangat pantas jika beliau dipilih untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Beliau punya banyak peran dalam proses menuju Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Mulai dari merumuskan teks proklamasi bersama Bung Hatta dan Ahmad Soebardjo, hingga proses penandatanganan hingga pembacaan teks proklamasi. **Soekarno meninggal dunia pada tanggal 21 Juni 1970 di RSPAD. Beliau disemayamkan di Wisma Yaso. Jakarta**

dan dimakamkan di Blitar, Jawa Timur di dekat makam ibunya, Ida Ayu Nyoman. Pemerintah menganugerahkannya sebagai “Pahlawan proklamasi”.

Drs. Moh Hatta atau yang biasa disapa dengan panggilan Bung Hatta lahir di Bukittinggi, 12 Agustus 1902. Sejak kecil, ia telah dididik dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang taat melaksanakan ajaran agama Islam. Kakeknya dari pihak Ayah, Abdurahman Batuhampar dikenal sebagai ulama pendiri Surau Batuhampar, sedikit dari surah yang bertahan pascaperang Padri.

Sementara, ibunya berasal dari keturunan pedagang. Selain itu, beliau juga merupakan tokoh yang ikut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Bung Hatta adalah pejuang, negarawan, ekonom, dan juga Wakil Presiden Indonesia yang pertama. Ia bersama Soekarno berperan penting dalam kemerdekaan Indonesia sekaligus memproklamasikannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Drs. Moh Hatta memiliki banyak peran dalam terealisasinya Proklamasi. Beberapa peran Bung Hatta, di antaranya menyusun atau merumuskan teks proklamasi bersama dengan Bung Karno dan Ahmad Soebardjo di rumah Laksamana Tadashi Maeda, dan menandatangani dokumen atau teks proklamasi bersama dengan Bung Karno.

- I. Setelah membaca teks tersebut, tuliskan informasi penting dalam bacaan dengan menggunakan format sebagai berikut!

	1. Siapakah nama tokoh disamping?
	2. Di mana beliau dilahirkan?
	3. Kapan beliau dilahirkan?
	4. Apa saja perjuangan yang dilakukan tokoh tersebut?
	5. Mengapa kita perlu meniru sikap beliau?
	6. Bagaimana riwayat pendidikannya?



	1. Siapakah nama tokoh disamping?
	2. Di mana beliau dilahirkan?
	3. Kapan beliau dilahirkan?
	4. Apa saja perjuangan yang dilakukan tokoh tersebut?
	5. Mengapa kita perlu meniru sikap beliau?
	6. Bagaimana riwayat pendidikannya?

KD: PPKn

- 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
- 4.4. Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

Bacalah informasi berikut!

Mapulus



Mapulus merupakan suatu sistem atau teknik kerja sama untuk kepentingan bersama dalam budaya Suku Minahasa. Sebagai bentuk gotong-royong tradisional yang memiliki perbedaan dengan bentuk-bentuk gotong royong modern, misalnya perkumpulan atau asosiasi usaha. Mapulus adalah hakikat dasar dan aktivitas kehidupan orang Minahasa (Manado) yang terpanggil dengan ketulusan hati nurani yang mendasar dan mendalam. Mapulus dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab menjadikan manusia dan kelompoknya untuk saling menghidupkan dan mensejahterakan setiap orang dan kelompok dalam komunitasnya.

Mapulus Sering digunakan sebagai asas organisasi kemasyarakatan di Minahasa. Mapulus beraskan kekeluargaan, keagamaan, serta persatuan dan kesatuan. Bentuk Mapulus, antara lain Mapulus tani, mapulus nelayan, mapulus uang, mapulus bantuan duka dan perkawina, serta mapulus sekelompok masyarakat.

